

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

	Halaman
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
NERACA	1
LAPORAN AKTIVITAS	2
LAPORAN ARUS KAS	3
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	4 - 12
LAMPIRAN	
DAFTAR ASET TETAP DAN BIAYA PENYUSUTAN	1



ARMANDIAS

Kantor Akuntan Publik Terdaftar

Kantor (Office)

Ujung Menteng Business Centre Blok B - 5
Jalan Raya Bekasi Km. 25 Cakung
Jakarta Timur 13960
Indonesia

Telp (62-21) 4608074
0813 8840 4411

Email : dias_arman@yahoo.com
indira_imelda84@yahoo.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 032d.1/GA-ARD/ACN/1/18

Pengurus dan Pengawas
PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2017, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini audit kami.

Basis opini wajar dengan pengecualian

Perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang "Kewajiban Imbalan Kerja".

Opini

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia** tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Hal lain

Laporan keuangan **Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh auditor independen lain sesuai dengan laporannya No. 56/ARHJ-RD/CAN-PRAI/GA/03.17 tanggal 14 Maret 2017 menyatakan pendapat wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut.



Ors. Armandias, Ak

No. Registrasi Akuntan Publik AP: 0943

Jakarta, 24 Januari 2018

Registered Public Accounting Firm

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. KEP - 745/KM.1/2012 Registered Public Accountant Number AP: 0943

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

	Catatan	2017	2016
ASET			
ASET			
Kas & setara kas	3b, 4	2.542.448.578	2.435.431.758
Piutang usaha	3c, 5	972.148.047	361.949.916
Piutang karyawan	3c, 6	18.382.000	16.882.000
Piutang lain-lain	3c, 7	524.307.692	1.223.890.350
Piutang pihak ketiga	3c, 8	107.768.000	107.768.000
Biaya dibayar dimuka	9	32.685.000	-
Uang muka pajak	3f, 10	-	92.047.500
Jumlah Aset Lancar		4.197.739.318	4.237.969.524
ASET TIDAK LANCAR			
Aset - bersih	3d, 11	96.198.003	134.878.606
Jumlah Aset Tidak Lancar		96.198.003	134.878.606
Jumlah Aset		4.293.937.320	4.372.848.130
KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH			
KEWAJIBAN			
Utang pajak	3f, 12	168.183.820	116.226.000
Biaya ymh dibayar	13	151.415.740	151.415.740
Utang pihak ketiga	14	1.371.518.887	2.088.309.225
Utang lain-lain	15	95.140.000	77.140.000
Jumlah Kewajiban		1.786.258.447	2.433.090.965
ASET BERSIH			
Modal	16	50.000.000	50.000.000
Surplus / (Depositi) awal tahun		1.889.757.165	-
Surplus / (Depositi) akhir tahun		567.921.708	1.889.757.165
Jumlah Aset Bersih		2.507.678.874	1.939.757.165
Jumlah Kewajiban dan Aset Bersih		4.293.937.320	4.372.848.130

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

	Catatan	2017	2016
Pendapatan	3e, 17	5.013.817.763	4.777.065.000
Beban usaha	3e, 18	4.459.034.759	2.897.756.249
Surplus / (Defisit)		554.783.004	1.879.308.751
Pendapatan (beban) lain-lain			
Pendapatan Lain-lain		17.150.355	13.854.100
Beban Lain-lain		(4.011.651)	(3.405.686)
Total Pendapatan & (Beban) Lain-lain		13.138.704	1.889.757.165
Surplus / (Defisit) Bersih		567.921.708	1.889.757.165

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Surplus / (Defisit) Bersih	567.921.708	1.889.757.165
Penyesuaian :		
Penyusutan aset tetap	38.680.603	41.096.020
(Kenaikan) / Penurunan		
Perubahan - perubahan modal		
Piutang usaha	(610.198.131)	(361.949.916)
Piutang karyawan	(1.500.000)	(16.882.000)
Piutang lain-lain	699.582.658	(1.223.890.350)
Piutang pihak ketiga	-	(107.768.000)
Biaya dibayar dimuka	(32.685.000)	-
Uang muka pajak	92.047.500	(92.047.500)
Utang pajak	51.957.820	(116.226.000)
Biaya ymh dibayar	-	151.415.740
Utang pihak ketiga	(716.790.338)	2.088.309.225
Utang lain-lain	18.000.000	77.140.000
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	107.016.821	2.328.954.384
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
-	-	-
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
-	-	-
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	-
Kenaikan / (Penurunan) kas dan setara kas	107.016.821	2.328.954.384
Kas dan setara kas awal tahun	2.435.431.758	106.477.374
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.542.448.579	2.435.431.758

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

1. UMUM

Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia didirikan berdasarkan akta notaris Iksan, SH, di Bekasi no. 05 tanggal 14 September 2015. akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0004718.AH.01.07.Tahun 2015 tanggal 15 September 2015.

Maksud dan Tujuan

Maksud dibentuknya Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia adalah dibidang sosial. Tujuan dibentuknya Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia adalah untuk memperjuangkan hak-hak dan perlindungan hukum bagi para anggota dan atau ahli warisnya sesuai dengan undang-undang Hak Cipta Republik Indonesia dengan peraturan-peraturan lainnya yang berlaku baik didalam maupun diluar negeri, melakukan penarikan Royalti kepada seluruh pengguna lagu dangdut baik di dalam maupun luar negeri.

Tempat Kedudukan

Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia berkedudukan di :

Gedung Nyi Ageng Serang Lt. IX
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 22C
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan

Susunan Pengurus

Berdasarkan akta notaris Iksan, SH, di Bekasi no. 05 tanggal 14 September 2015, maka susunan pengurus adalah sebagai berikut :

Ketua	: Waskito
Sekretaris	: Ismail
Bendahara	: Dani Rokhimat
Pengawas	: H. Rhoma Irama

2 REKOMENDASI DAN PERIJINAN

Rekomendasi dan perijinan yang telah dimiliki Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia, adalah sebagai berikut :

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor. 73.990.761.6-011.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi Satu.

Izin Operasional Lembaga Manajemen Kolektif Pencipta Nomor : HKI.2-OT.03.01-08 yang dikeluarkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Kekayaan Intelektual pada tanggal 28 Oktober 2015.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

3 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan dibawah ini :

a. Penyajian laporan keuangan

Asosiasi telah menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai tahun 2016 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Manajemen berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2016 sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya"

c. Piutang

Piutang disajikan dalam jumlah bruto dan perhimpunan tidak mengadakan penyisihan untuk kemungkinan adanya piutang yang tidak tertagih karena bila terdapat piutang tidak tertagih langsung dihapuskan dan dibebankan ke perkiraan saldo dana pada periode terjadinya.

d. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

<u>Jenis Aset</u>	<u>Prosentase Penyusutan</u>
Inventaris kantor	25%
Kendaraan	12,5%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

3 KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui sebagai berikut :

i. Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan, dengan memperhitungkan tingkat penyelesaian transaksi, yaitu proporsi jasa aktual yang diberikan dibandingkan dengan jasa secara keseluruhan.

f. Perpajakan

Perkumpulan mengakui liabilitas atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perhimpunan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perhimpunan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

g. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perkumpulan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Contoh-contoh berikut adalah transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- i. Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya.
- ii. Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
- iii. Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak yang berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

h. Imbalan Pasca Kerja

Perkumpulan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 adalah program imbalan pasti.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini merupakan saldo kas dan bank per 31 Desember 2017 dan 2016, dengan perincian sebagai berikut

	2017	2016
Kas		
Ka.	6.706.148	10.324.335
	6.706.148	10.324.335
Bank		
Mandiri a/c 1020002902903	2.502.473.085	2.349.707.562
BNI a/c 419366314	33.269.345	75.399.861
	2.535.742.430	2.425.107.423
Jumlah kas dan setara kas	2.542.448.578	2.435.431.758

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha kepada Lembaga Management Kolektif Nasional. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 972.148.047 dan Rp. 361.949.916

6. PIUTANG KARYAWAN

Akun ini merupakan saldo piutang karyawan. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 18.382.000 dan Rp. 16.882.000

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo piutang lain-lain. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari :

	2017	2016
Piutang Un Claim	-	254.791.350
Piutang Sek Ber	35.208.692	-
Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia	489.099.000	969.099.000
Jumlah piutang lain-lain	524.307.692	1.223.890.350

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

8. PIUTANG PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo piutang pihak ketiga. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 107.768.000 dan Rp. 107.768.000

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan saldo biaya dibayar dimuka. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 32.685.000 dan Rp. 0

10. UANG MUKA PAJAK

Akun ini merupakan saldo uang muka pajak. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari :

	2017	2016
PPN	-	92.047.500
Jumlah uang muka pajak	0	92.047.500

11. ASET TETAP

	2017			31 Des 2017
	01 Jan 2017	Penambahan	Pengurangan	
<i>Nilai Perolehan</i>				
Inventaris	63.325.000	-	-	63.325.000
Kendaraan	202.118.160	-	-	202.118.160
	265.443.160	-	-	265.443.160
<i>Akumulasi Penyusutan</i>				
Inventaris	35.821.667	13.415.833	-	49.237.500
Kendaraan	94.742.888	25.264.770	-	120.007.658
	130.564.554	38.680.603	-	169.245.158
Nilai buku	134.878.606	-	-	96.198.003

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

11. ASET TETAP (lanjutan)

2016	01 Jan 2016	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2016
<i>Nilai Perolehan</i>				
Inventaris	63.325.000	-		63.325.000
Kendaraan	202.118.160	-		202.118.160
	265.443.160	-	-	265.443.160
<i>Akumulasi Penyusutan</i>				
Inventaris	19.990.417	15.831.250		35.821.667
Kendaraan	69.478.118	25.264.770		94.742.888
	89.468.534	41.096.020	-	130.564.554
Nilai buku	175.974.626		-	134.878.606

12. UTANG PAJAK

Akun ini merupakan saldo utang pajak. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari :

	2017	2016
PPN	155.488.776	108.357.000
PPh Final	12.695.044	7.869.000
Jumlah utang pajak	168.183.820	116.226.000

13. BIAYA YMH DIBAYAR

Akun ini merupakan saldo biaya ymh dibayar. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 151.415.740 dan Rp. 151.415.740

14. UTANG PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo utang pihak ketiga yaitu bp. Waskito. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.371.518.887 dan Rp. 2.088.309.225

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo utang lain-lain. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 95.140.000 dan Rp. 77.140.000

16. ASET BERSIH

Akun ini merupakan saldo aset bersih per 31 Desember 2017 dan 2016, terdiri dari :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Modal	50.000.000	50.000.000
Surplus / (Depisit) Awal Tahun	1.889.757.165	-
Surplus / (Defisit) Tahun Berjalan	567.921.708	1.889.757.165
Jumlah aset bersih	<u>2.507.678.874</u>	<u>1.939.757.165</u>

17. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan jasa per 31 Desember 2017 dan 2016 , terdiri dari :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pendapatan Jasa Royalti	5.013.817.763	4.777.065.000
Jumlah pendapatan	<u>5.013.817.763</u>	<u>4.777.065.000</u>

18. BEBAN AKTIVITAS

Terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Gaji dan THR	681.875.000	686.875.000
PPH Psl 21	9.223.527	10.013.018
ATK	4.405.500	2.894.500
Barang Cetakan	10.286.200	13.681.650
Fotocopy & Cetak	1.405.000	2.747.250
Transport, Tol, Parkir	23.290.825	26.776.011
Jumlah pindahan	<u>730.486.052</u>	<u>742.987.429</u>

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

18. BEBAN AKTIVITAS (lanjutan)

<i>Jumlah dipindahkan</i>	730.486.052	742.987.429
Komunikasi	14.280.498	12.000.000
Perjalanan Dinas	-	10.153.319
Materai	862.000	842.000
Pemeliharaan dan Perbaikan	16.711.722	10.794.569
Sumbangan	6.625.000	10.850.000
Kebersihan	100.000	1.700.000
Konsumsi	14.015.117	13.263.120
Fee Representatif	-	30.010.550
Royalti	2.272.688.071	790.000.000
Pulsa	1.390.000	4.165.000
Pengiriman Dokumen	2.172.000	4.452.900
Pantry	3.918.000	4.051.300
Operasi Lainnya	77.950.000	530.392.442
RAT dan Distribusi Royalti	531.551.750	-
Pengobatan	6.175.000	-
Perijinan	9.781.000	3.850.000
Personalia Lainnya	152.000.000	-
Pajak Final	51.061.177	-
BPJS	125.856.014	-
Lmkm	222.190.313	208.392.750
Pajak	180.540.442	441.254.850
Biaya Sewa	-	37.500.000
Biaya Penyusutan	38.680.603	41.096.020
Jumlah beban aktivitas	4.459.034.759	2.897.756.249

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
 DAFTAR ASET TETAP
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

JENIS HARTA	Tahun Perolehan	Total Harga Perolehan 31-12-16 (Rp)	Tambahhan (Pengurangan) Tahun 2017 (Jan - Des) (Rp)	Total Harga Perolehan 31-12-16 (Rp)	PENYUSUTAN			Total Nilai Buku 31-12-17 (Rp)	Dasar Penyusutan (%)
					Akumulasi Penyusutan 31-12-16 (Rp)	Biaya Penyusutan Jan - Des 17 (Rp)	Akumulasi Penyusutan 31-12-17 (Rp)		
ASET TETAP									
I. INVENTARIS									
Peralatan Kantor	2013	1.260.000	-	1.260.000	1.128.750	131.250	1.260.000	-	25%
Printer HP	2013	1.380.000	-	1.380.000	1.150.000	230.000	1.380.000	-	
Filing Cabinet	2013	4.000.000	-	4.000.000	3.916.667	83.333	4.000.000	-	
PABX	2013	6.400.000	-	6.400.000	6.000.000	400.000	6.400.000	-	
AC Panasonic	2014	2.350.000	-	2.350.000	1.517.708	587.500	2.105.208	244.792	
Print Out EPSON LX 310	2015	22.750.000	-	22.750.000	8.531.250	5.687.500	14.218.750	8.531.250	
AC Splits	2015	5.750.000	-	5.750.000	2.036.458	1.437.500	3.473.958	2.276.042	
Laptop merk Asus	2015	5.935.000	-	5.935.000	1.978.333	1.483.750	3.462.083	2.472.917	
Laptop HP 14 12017 TX	2015	13.500.000	-	13.500.000	9.562.500	3.375.000	12.937.500	562.500	
		63.325.000	0	63.325.000	35.821.667	13.415.833	49.237.500	14.087.500	
II. KENDARAAN									
Kendaraan(mobil Erliga)	2013	202.118.160	-	202.118.160	94.742.888	25.264.770	120.007.658	82.110.503	12,5%
		202.118.160	0	202.118.160	94.742.888	25.264.770	120.007.658	82.110.503	
TOTAL ASET TETAP		265.443.160	0	265.443.160	130.564.554	38.680.603	169.245.158	96.198.003	